

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia saat ini telah berkembang pesat, terlihat dari meningkatnya jumlah saham yang diperdagangkan dan volume transaksi jual beli saham yang semakin besar. Pasar modal menjadi wadah bagi kelompok atau perusahaan untuk memperoleh dana jangka panjang dengan menjual saham mereka. Aktivitas perdagangan ini melibatkan instrumen seperti surat berharga, saham, obligasi, waran, dan opsi, yang biasanya diperdagangkan melalui jasa pialang atau penjamin emisi. Pasar modal memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi baik bagi perusahaan maupun negara. Peningkatan kualitas hidup seseorang, baik sebagai pelaku internal maupun eksternal, juga bisa diuntungkan oleh pertumbuhan ekonomi melalui pasar modal. Salah satu aktivitas yang banyak dilakukan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi di pasar modal adalah investasi. Investasi dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan nilai dari aset yang dimiliki.

Kasmir (2019) investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Keputusan investasi yang diambil seorang investor tentunya terlebih dahulu akan meninjau dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, misalnya melalui data dari Bursa Efek Indonesia. Investor akan mempertimbangkan potensi

return yang akan diperoleh sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Return* dihitung sebagai selisih antara harga saham hari ini dengan harga saham kemarin, lalu dibagi dengan harga saham kemarin. Oleh karena itu dalam berinvestasi, investor perlu mencari informasi keuangan mengenai perusahaan untuk memastikan bahwa investasi tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian atau *return* sesuai harapan. Salah satu metode yang digunakan adalah pendekatan analisis fundamental, di mana investor melihat dan menganalisis kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (*annual report*) yang diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan (Wardiyah, 2017). Dalam laporan keuangan perusahaan investor dapat melihat rasio keuangan untuk menganalisa *return* yang akan diterima.

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Equity* (ROE). Iskandar (2008) ada beberapa faktor yang memengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian, antara lain *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MPV). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Harlan dan Wijaya (2022) yang menyatakan secara simultan *Price to Book Value* (PBV), *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Dini dkk. (2021) *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa *Price to Book*

Value (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai *Price to Book Value* (PBV) yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Mahasidhi & Dewi (2022) yang menyatakan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Namun pendapat lain disampaikan pada hasil penelitian oleh Saputra & Kusumawati (2022) yang memiliki hasil penelitian bahwa *Price to Book Value* (PBV) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Faktor kedua yang memengaruhi *return* saham adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Equity* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri (Kasmir, 2014). Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan keuntungan (*return*) bagi para pemegang saham secara efektif dan efisien (Tandelilin, 2010). Nilai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola ekuitasnya secara optimal untuk mendapatkan keuntungan maksimal, sehingga minat terhadap saham perusahaan meningkat, yang pada gilirannya dapat mendorong kenaikan harga saham serta *return* saham. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sari & Elizabeth (2024) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun pendapat lain disampaikan pada hasil penelitian Setiawan & Purwohandoko (2022) yang memiliki hasil penelitian bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Mahasidhi dan Dewi (2022) mengambil sektor perbankan sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Kusumawati (2022) subjek penelitiannya merupakan sub sektor makanan dan minuman. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Purwohandoko (2022) subjek penelitiannya adalah sub-sektor pertambangan dan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Elizabeth (2024) mengambil subjek penelitian yaitu Indeks LQ45. Keempat penelitian tersebut mengabaikan adanya variasi data, dimana menggunakan gabungan *data cross section* dan *time series*. Hal ini ditunjukkan dari penggunaan analisis data yaitu metode regresi linier berganda. Widarjono (2013) menyatakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section* disebut dengan Data Panel. Lebih lanjut dikatakan terdapat beberapa keunggulan dalam menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan kombinasi dari data *cross section* dan *time series* yang mampu menyediakan lebih banyak data, sehingga menghasilkan derajat kebebasan yang lebih tinggi. Kedua, integrasi informasi dari data *cross section* dan *time series* memungkinkan penelitian untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul akibat penghilangan variabel penting. Oleh sebab itu, penelitian ini mengambil pendekatan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memberikan pembeda yang jelas sekaligus meningkatkan ketepatan dan keandalan analisis data, penelitian ini memanfaatkan metode analisis regresi data panel. Metode ini dianggap lebih sesuai karena mampu memanfaatkan seluruh keunggulan data panel, baik dalam hal peningkatan jumlah data maupun kemampuan menangkap variasi data yang lebih kompleks.

Indonesia memiliki berbagai jenis indeks harga saham, salah satunya adalah indeks LQ45 terdiri dari kumpulan saham dengan kapitalisasi pasar yang besar dan tingkat *likuiditas* yang tinggi, yang telah melalui seleksi ketat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham-saham ini dipilih berdasarkan berbagai indikator, termasuk stabilitas keuangan, prospek pertumbuhan yang menjanjikan, dan aktivitas perdagangan yang intensif. Dengan fundamental yang kuat, saham dalam indeks ini menawarkan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan saham lainnya, menjadikannya pilihan strategis bagi investor yang mengutamakan keamanan portofolio. Menurut Antou dan Tasik (2017) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dimana IHSG terdiri dari semua saham yang ada di BEI, ketika Indeks saham LQ45 naik, maka IHSG menguat dan sebaliknya, hal ini dikarenakan perusahaan – perusahaan yang masuk di Indeks saham LQ45 rata-rata mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Meskipun saham-saham dalam indeks LQ45 memiliki fundamental yang kuat dan kinerja perusahaan yang baik pada tahun 2022-2023 *return* saham pada indeks LQ45 mengalami penurunan. Berikut adalah *return* saham pada IHSG dan Indeks LQ45 selama periode 2022-2023.

Tabel 1.1
Rata-rata *Return* Saham

No	Nama Indeks	Rata - rata <i>Return</i> Saham		Keterangan
		2022	2023	
1	IHSG	0.04	0.06	Meningkat
2	LQ45	0.11	-0.72	Menurun

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa *return* saham pada Indeks yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 – 2023 menunjukkan perubahan dimana pada Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG mengalami peningkatan

sebesar 0.02 selama tahun 2022 – 2023. Sedangkan *return* saham pada indeks LQ45 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu 0.61 selama tahun 2022 – 2023. Menurut sumber berita CNBC Indonesia pada tahun 2023 dari 45 saham di indeks LQ45, terdapat 29 saham melemah, 16 saham lainnya menguat. Pelemahan terbesar mayoritas dicatatkan oleh emiten yang bergerak di sektor energi. Data saham index LQ45 yang termasuk ke dalam sektor energi dari tahun 2022-2023 yang dianalisis dari indikator kinerja keuangan seperti PBV, ROE, dan *return* saham menunjukkan data yang fluktuasi, dapat dilihat pada Tabel A.2

Tabel 1.2
PBV, ROE, dan *Return* Saham Indeks LQ45 Tahun 2022 – 2023

Nama Perusahaan	KODE	Tahun	PBV (x)	ROE (%)	<i>Return</i> Saham (%)
Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	2022	0.71	43.37	0.71
		2023	1.08	25.04	-0.38
AKR Corporindo Tbk.	AKRA	2022	6.27	18.85	-0.66
		2023	2.00	21.92	0.05
Harum Energy Tbk.	HRUM	2022	9.02	38.27	-0.84
		2023	1.21	16.66	-0.18

Sumber: *IDX Company Fact Sheet LQ45*

Pada Tabel 1.2 Terlihat bahwa *Price to Book Value* (PBV) pada Adaro Energy Indonesia Tbk. tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0.37 namun *return* sahamnya mengalami penurunan sebesar 33%. Sehingga hal ini tidak sesuai dengan teori Brigham dan Houston (2011) yang menyatakan apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham. Begitu pula dengan *Return On Equity* (ROE) dari Harum Energy Tbk. Pada Tahun 2023 *Return On Equity* (ROE) Harum Energy Tbk. mengalami penurunan sebesar 21.61 namun *return* sahamnya mengalami peningkatan sebesar 66%.

Sehingga hal ini menandakan ketidak sesuaian dengan teori Tandelilin (2010) yang menyatakan semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan keuntungan (*return*) bagi para pemegang saham secara efektif dan efisien.

Penelitian ini dilakukan karena penulis menemukan adanya ketidaksesuaian atau gap dalam hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, penulis ingin menguji variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para pemegang saham atau investor, serta menjadi referensi dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* di Indeks LQ45. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Adanya ketidakkonsistenan antar penelitian terdahulu mengenai *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
2. Sebagian besar saham LQ45 mengalami penurunan.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya menguji pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Equity* (ROE) apakah berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023?
2. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2022 - 2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Emiten

Memberikan informasi dan diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dengan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan pemegang saham, sehingga saham dapat terus berkembang dan mempunyai *return* yang tinggi.

2. Bagi Investor

Memberikan bahan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di bursa saham dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dengan baik sehingga menjadi bahan pertimbangan nantinya.

3. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan informasi dan pengalaman, pengetahuan mengenai pasar modal terutama mengenai *return* saham.